

## **Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



### **Prakata**

Sepanjang Alkitab, Allah menyatakan kesetiaan-Nya kepada umat-Nya. Dia memegang setiap perjanjian yang Dia adakan dan menyelamatkan umat-Nya berkali-kali; hingga akhirnya mengutus putra-Nya sendiri untuk menebus kita dan mendamaikan kita dengan diri-Nya sendiri.

Sebaliknya, hati kita cenderung menjauh dari Allah dan kita dengan mudah jatuh ke dalam dosa.

Masa Pra Paskah adalah 40 hari yang istimewa menjelang Paskah [MingguKebangkitan] saat kita memilih untuk fokus kepada Injil dan mengingat dalam dan kuasa kasih Allah. Sangat menakjubkan, rendah hati dan mengubah bahwa Allah yang benar-benar suci dan mulia, harus membuat ketentuan di dalam Yesus Kristus untuk pendosa seperti kita untuk tidak berada di bawah penghakiman-Nya melainkan mengenal diri-Nya sebagai secara pribadi sebagai TUHAN yang "menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran."(Yeremia 9:23-24, LAI]

Renungan Pra Paskah meminta kita untuk mengarahkan mata kita setiap hari ke Salib. Saya senang bahwa NCCS dan Bible Society telah menjadi rekanan untuk memproduksi renungan ini selama bertahun-tahun. Ini adalah project istimewa dengan melihat banyaknya kontributor dari berbagai gereja yang berbeda-beda, dan saya juga selalu dikuatkan dengan perhatian dari renungan, yang memanggil kita sebagai umat-Nya, ke bawah kaki Salib, untuk menyerahkan hidup kita untuk diperbaharui, dan memberikan kemuliaan, hormat, dan pujian kepada-Nya, Juru Selamat kita.

Saat kita menggunakan renungan di masa Pra Paskah ini, saya berdoa kiranya kita semakin mendekatkan diri dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur pada Yesus Kristus, dan kiranya hati dan pikiran yang diperbaharui (Yeremia 31:31-34). Kiranya kesetiaan Allah yang tak berkesudahan memberikan kita pengharapan yang berlimpah dan damai sejahtera atas rahmat-Nya untuk dibagikan pada sesama.

Anugerah Tuhan kita Yesus Kristus menyertai engkau.

The Rt Revd RennisPonniah  
Bishop, Diocese of Singapore (The Anglican Church)  
President, The National Council of Churches of Singapore.

## Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



### Kata Pengantar.

" Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!" **Ratapan 3: 22-23 (LAI)**

Masa Pra Paskah adalah saat yang penting bagi umat Kristen untuk menyadari kesetiaan dan kasih Allah. Dia mengutus putra-Nya mati untuk manusia berdosa, dan membangkitkan-Nya pada hari ke tiga. Empat puluh hari di masa perenungan dan refleksi diri membawa perhatian kita kepada dosa kita, dan rahmat Allah yang tak berkesudahan, mempersiapkan hati kita untuk memasuki Jumat Agung dan Minggu Paskah.

The Bible Society Singapore telah ditugaskan oleh National Council of Singapore untuk menerbitkan serangkaian bacaan masa Pra Paskah dan refleksi setiap tahunnya sejak tahun 2006, dan ini adalah tahun ke 13 kami memproduksi renungan ini. Kira-kira 17,000 buku renungan dicetak dan didistribusikan tahun lalu, bersamaan dengan versi online dalam bahasa Inggris, Mandarin, Tamil dan untuk pertama kalinya dalam Bahasa Indonesia. Kami juga memproduksi materi dalam bentuk rekaman berbahasa Hokkian / Fujian. Kami sangat berterimakasih menjadi rekan dan berkesempatan untuk menjangkau dan memberkati audiens yang lebih luas, dan terus berdoa kiranya lebih banyak pintu yang terbuka untuk orang-orang lebih mencari Firman Tuhan di masa Pra Paskah.

Tahun ini mengambil tema: "Kesetiaan-Nya yang Tak Berkesudahan". Ini adalah karunia yang besar dari Allah untuk mengingat Kesetiaan-Nya dan Kasih-Nya yang Teguh bahkan ditengah kekacauan. Apakah itu kekacauan dunia di sekitar kita atau keresahan di dalam diri kita - dengan meningkatnya ancaman terorisme, meningkatnya sikap memusuhi siapa yang membela iman dan pergumulan pribadi di dalam dosa, kecemasan, dan keputusan - Allah selalu setia. Kebenaran ini dinyatakan dengan sangat jelas di atas Kayu Salib di mana Yesus mati, dan Allah sendiri yang menggenapi janji-Nya untuk menghancurkan dosa, dan menyediakan pengharapan yang kekal untuk kita di dalam Injil.

Di dalam empat puluh hari ini, kita mengambil waktu untuk merenungkan Injil pemberi kehidupan yang indah dan merenungkan dengan mendalam kesetiaan Allah kita yang tak berkesudahan baik kemaren, hari ini, dan besok. Kiranya renungan ini menuntun kita menuju kedamaian dan jaminan di dalam Dia.

Rev Ezekiel Tan  
General Secretary  
The Bible Society Singapore.

## **Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



### **Catatan Pengantar.**

Melalui tradisi lama di masa Pra Paskah untuk memberi sedekah, doa dan puasa, (Matius 6: 1-18), gereja berusaha untuk diperbaharui untuk menyerupai Tuhan dan Juru Selamat Yesus Kristus. Buku kecil ini bertujuan untuk membantu perkembangan pembaharuan dengan menyediakan serangkaian bacaan dan renungan yang terutama fokus pada tema Pra Paskah.

Mengacu pada bacaan harian Common Lectionary yang telah direvisi (Augsburg Fortress, 2005), perikop Alkitab di dalam renungan harian Pra Paskah 2018 telah dipilih karena tematik yang berhubungan dengan bacaan hari Minggu Common Lectionary yang telah direvisi. Materi Injil hari Minggu RCL adalah fokus yang dipusatkan dari yang akan ditunjukkan dalam bacaan renungan harian. Para pembaca akan diingatkan tema utama dan tujuan dari bacaan Common Lectionary yang di revisi dan bacaan RCL harian untuk Pra Paskah:

Hari Minggu Pertama - Kan Kuingat Perjanjian-Ku. (Kejadian 9: 8-17)

Hari Minggu Kedua - Mengikuti anak Manusia (Markus 8: 31-38)

Hari Minggu Ketiga - Kita dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, (Ibrani 10: 19-31, 36-39)

Hari Minggu Keempat - Sesungguhnya, Tuhan ALLAH menolong aku (Yesaya 50: 4-11)

Hari Minggu Kelima - Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya, (Ibrani 5: 5-10)

Minggu Palem - Raja-Mu datang kepadamu; ... lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, (Zakaria 9: 9-12)

Mengikuti pola Bacaan Harian RCL, buku bacaan ini untuk hari Kamis, Jumat, dan Sabtu dianggap sebagai "Persiapan untuk hari Minggu," dan materi untuk hari Senin, Selasa, dan Rabu adalah "Refleksi pada hari Minggu." Kelompok terdahulu melihat yang terdahulu ada di depan, dan yang belakangan ada di bagian belakang. (pola pengecualian pada bacaan di Minggu Suci yang merupakan persiapan untuk Jumat Agung dan Hari Minggu Paskah.)

Diharapkan dengan sistem ini akan menciptakan pengertian sebagai satu kesatuan dan fokus, dan pembaca dapat menghargai bacaan Lectionary di hari Minggu dalam konteks Alkitabiah.

Secara keseluruhan tema "KesetiaanNya yang tak berkesudahan", menantang kita dalam dua cara yang berkaitan dengan kita mengakhiri pertandingan (II Timotius 4:7) dengan Yesus: pertama, "dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah." (Ibrani 12:2), dan yang kedua, dan "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita." (Ibrani 12: 1b) dan "Hendaklah engkau setia sampai mati, "(Wahyu 2:10b)

## **Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



Beberapa saran untuk saat teduh harianmu:

1. Carilah tempat yang tenang di mana engkau tidak akan terganggu.
2. Pilihlah waktu yang tetap dan awali dengan puji-pujian singkat atau lagu penyembahan untuk mempersiapkan hatimu untuk menerima Firman Tuhan.
3. Ambil waktu untuk bersaat teduh pada kebenaran yang terkandung dalam perikop Ayat Suci. Saat engkau membaca nats Alkitab minimal dua kali, renungkan kebenaran yang akan mengubah hidup yang terkandung dalam Firman Tuhan.
4. Buatlah komitmen yang tulus kepada Tuhan (engkau mungkin ingin mengubah pernyataan komitmenmu, atau bahkan membuat komitmen sendiri), dan luangkan waktu untuk berdoa.
5. Jika engkau secara khusus tersentuh oleh renungan hari tersebut, cobalah berbagi apa yang engkau dapatkan dengan paling sedikit satu orang.
6. Tulislah catatan harian yang mencatat apa yang engkau dapatkan.
7. Selagi engkau mengawali setiap bagian dari materi 'Persiapan', pertimbangkan untuk membaca materi hari Minggu sehingga engkau mendapatkan gambaran besarnya.
8. Pertimbangkan untuk meninjau materi hari Minggu saat engkau memulai seri renungan.

Kiranya engkau lebih mendekat kepada Tuhan Yesus, oleh Roh Kudus dan Firman-Nya, dipenuhi dengan kesabaran Tuhan (II Petrus 3: 15) dan ditantang oleh kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan, setia dan menjadi pengikut yang menghasilkan buah yang dapat dilihat Kristus "Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas."(Yesaya 53:11, Matius 24:14)

Revd Canon Louis Tay  
Auxiliary Clergy  
St Andrew's Cathedral

## **Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



### **Ucapan Terima Kasih**

Penerbit ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan berikut:

Konsultan (Renungan Pra Paskah)  
Revd Canon Dr Louis Tay

Kontributors  
(Nama-nama Kontributor muncul di halaman berikutnya sekaligus di setiap akhir renungan harian)

Editor  
Dr Florence Teo

Administrasi, Design & Lay out  
Sowers Publishers  
(A Ministry of The Bible Society of Singapore)

## **Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



### **Kontributor**

Dr Lee Soo Ann	1 - 4
Rev Samuel Wang	5 - 6
Penatua Dr Lawrence Chia	7 - 9
Mr Michael Perreau	10 - 12
Bishop Terry Kwee	13 - 15
Rev Dr Leonard Kwee	16 - 18
Rev Dr Clement Chia	19 - 21
Rev John G Mathews	22 - 24
Rev Roland Chia	25 - 27
Revd Canon Terry Wong	28 - 30
Ps Lawrence T Y Chua	31 - 33
Rev Ezekiel Tan	34 - 36
Rev Dr Chua Chung Kai	37 - 39
Venerable Wong Tak Meng	40 - 43
Rev Dr Maggie Low	44 - 46
Dr Tan Kim Huat	47 - 49
Rev Dr Mani Chacko	50 - 53
Rev Samuel Gift Stephen	54 - 56
Rev Dominic Yeo	57 - 60
Rev Matthew K Punnoose	61 - 64
Revd Andrew Shie	65 - 68
Bishop Emeritus Wee Boon Hup	69 - 71
Rev Dr Chiang Ming Shun	72 - 74

## **Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



### **Kontributor**

Rev Ranganathan Prabhu	75 - 78
Rev Martin Yee	79 - 81
Lt Colonel Edward Hill	82 - 85
Rt Rev Solomon Cheong	86 - 88
Mr Lim K Tham	89 - 92
Rev Tim O'Connell	93 - 95
Rev Dr Daniel Koh Kah Soon	96 - 98
Rev Chia Beng Hock	99 - 101
Rev Edwin Wong	102 - 104
Rev Dr Steven Gan	105 - 107
Rev Dr Jimmy Tan	108 - 110
Rev Christopher Chia	111 - 113
Rev Dr William Wan	114 - 116
Revd Steven Seah	117 - 121
Rev Malcolm T H Tan	122 - 124
Dr Ernest Tan	125 - 127
Bishop Dr Chong Chin Chung	128 - 129
Dr Calvin Chong	130 - 132
Rev Dr Gordon Wong	133 - 135
Rev Henry Hong	136 - 138
Rev Dr Dev Menon	139 - 141
Revd Canon Dr Louis Tay	142 - 145

**Tema: Kesetiaan-Nya yang tak berkesudahan.**

[sumber: diterjemahkan dari Renungan Harian Pra Paskah 2018 / Daily Devotions for Lent 2018]



Bishop Emeritus Dr Robert Solomon

146 - 148

Revd David Lee

149 - 151